



Manajemen Pendidikan Dengan Strategi Sistem Informasi Dalam Aktivitas Pengembangan Potensi Diri Siswa Era Society 5.0

Alivia Fitri Salsabila¹, Muhammad Atma Taher², Rehnaningtyas³

^{1,2,3}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Korespondensi penulis: salsafitcaca@gmail.com¹, muhammadatmataher@gmail.com², Rehnaningtyas@gmail.com³

Abstract. *This study aims to find out how Educational Management with Information System Strategies in the Self-Potential Development Activities of Students in Era Society 5.0. Qualitative methods were used for this useful research. Data collection techniques are observation, in-depth documentation, and interviews. Based on research results and discussions. The stages of planning, organizing, directing, and implementing, as well as controlling, are all included in the school management study. Because the education management information system is an operational force under the progress of formal and informal educational institutions, it is clear that education management is one of the most important and most needed aspects of education in the era of information system development. Good education management methods applied in schools are focused on the factors that make it possible for schools to be popular, superior, and achievers, among others. Forms of self-potential development in students, and teachers include providing extensive guidance to students, helping students who are less involved and motivated to learn, being a good role model, and planning extracurricular activities.*

Keywords: *Education Management, Strategy, Information Systems, Self Potential Development, Era Society 5.0*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pendidikan Dengan Strategi Sistem Informasi Dalam Aktivitas Pengembangan Potensi Diri Siswa Era Society 5.0. Metode kualitatif dipakai untuk penelitian yang bermanfaat ini. Teknik pengumpulan data merupakan observasi, dokumentasi mendalam, serta wawancara. Berdasarkan hasil penelitian serta diskusi. Tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pelaksanaan, serta pengendalian, semuanya termasuk pada manajemen sekolah yang diteliti. Karena sistem informasi manajemen pendidikan merupakan kekuatan operasional di bawah kemajuan lembaga pendidikan formal serta informal, maka jelas bahwa manajemen pendidikan merupakan salah satu aspek pendidikan yang paling penting serta paling dibutuhkan di era perkembangan sistem informasi. Metode pengelolaan pendidikan yang bagus diterapkan di Sekolah difokuskan pada faktor-faktor yang memungkinkan sebagai sekolah yang populer, unggul, serta berprestasi antara lain. Bentuk pengembangan potensi diri pada siswa, guru meliputi memberikan bimbingan yang luas kepada siswa, membantu siswa yang kurang terlibat serta termotivasi untuk belajar, sebagai panutan yang baik, merencanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Strategi, Sistem Informasi, Pengembangan Potensi Diri, Era Society 5.0

Received April 30, 2023; Revised Mei 02, 2023; Accepted Juni 01, 2023

* Alivia Fitri Salsabila, salsafitcaca@gmail.com

LATAR BELAKANG

Sebelum adanya kemajuan teknologi informasi, setiap individu hanya bisa memberlakukan pembatasan alias bentuk perlindungan lainnya terhadap interaksi antara golongan orang, kelompok etnis, alias bangsa tertentu. Namun, sebagai hasil dari kemajuan teknis, kini sebagai jauh lebih gampang buat berinteraksi bersama orang-orang.

Era ini juga bisa membawa pengaruh yang mengubah dunia sebagai “borderless state” sebagai konsekuensi dari informasi lewat teknologi komunikasi, internet, khususnya media televisi (TV). ekonomi digital, di samping bantuan dari pemotongan teknologi. Teknologi informasi merupakan teknologi yang menangani masalah penanganan, perancangan, pengorganisasian, serta perubahan data dari berbagai macam prosedur buat menghasilkan informasi yang akurat.

Pada situasi ini, penting bagi semua bidang kehidupan, seperti lembaga pendidikan alias sekolah, buat memakai pertumbuhan internet sebagai tukang pada layanan alias sistem. Pertumbuhan sistem teknologi ini akan mengubah mengapa orang berpikir serta bekerja, serta juga cara pemanfaatannya pada semua aspek pendidikan. Munculnya aspek-aspek baru seperti “cyber university”, “e-learning”, serta “e-book” menunjukkan masalah ini.

Sehubungan bersama kemajuan zaman, kini muncul istilah yang hal demikian dengan Era Society 5.0. Era Society 5.0 atau dikenal juga sebagai society 5.0 merupakan sebuah rencana yang diungkapkan oleh penguasa Jepang. Konsep ini tidak hanya terbatas pada komponen manufaktur; itu juga bisa membantu menyelesaikan masalah sosial bersama menopang konsolidasi ruang berwujud serta tidak berwujud.

Era Society 5.0, alias bersama kata lain, masyarakat Pemerintah Jepang menciptakan gagasan Era Society 5.0."Bersama integrasi ruang fisik serat virtual, konsep society 5.0 memecahkan masalah sosial termasuk yang berkaitan bersama produksi (Skobelev & Borovik, 2017). Pada Society 5.0, teknologi big data yang juga diperoleh dari Internet of Things (IoT) serta kecerdasan buatan (AI) dipadukan buat menghasilkan perangkat yang bisa membantu manusia serta meningkatkan kualitas hidup mereka (Mathews, 2015).

Semua aspek kehidupan, termasuk kesehatan, tata Kota, transportasi, pertanian, industri, serta pendidikan, akan dilakukan sebagai Society 5.0. (UU Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional). Hal itu juga bisa berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan di Era Society 5.0.

Peran pendidik alias instruktur Di era Revolusi Industri 5.0 harus dicermati; Pendidik seharusnya lebih menjunjung tinggi budi pekerti, etika, serta keteladanan dari sekedar kewajiban mewariskan ilmu. Hal ini karena meskipun teknologi bisa menggantikan transfer pengetahuan, namun tidak bisa menggantikan penerapan hard skill serta soft skill melalui alat alias teknologi canggih apapun (Risdianto, 2019). Munculnya society 5.0 diharapkan akan memungkinkan tumbuhnya teknologi pendidikan tidak mengubah peran guru alias pengajar pada memberikan pendidikan moral serta keteladanan kepada peserta didik.

Pendidikan Indonesia seharusnya mulai berdiskusi pada hal pembelajaran serta guru sebagai motivator. Sistem pendidikan kita kini telah beralih ke era Society 5.0, memastikan masyarakat yang terintegrasi pada harmoni. Di masa ketika semua teknologi telah dimasukkan ke pada manusia serta di mana kemajuan teknologi bisa mengurangi tekanan pada masalah ekonomi individu saat ini serta di masa depan. Selain itu, kepemimpinan serta pendidikan berjalan beriringan. *Manajemen*, yang berarti manajer pada bahasa, merupakan asal kata manajemen.

Manajemen dipakai buat membuat penggunaan terbaik dari sumber daya yang dipunyai secara terintegrasi serta terkoordinasi buat memenuhi tujuan instruksional serta perusahaan.

Kepala sekolah melakukan manajemen bersama melaksanakan kewenangannya sebagai manajer sekolah buat membuat perintah alias keputusan yang telah ditentukan serta buat mendistribusikan sumber daya pada rangka mencapai tujuan. Seorang manajer merupakan alat buat mengelola sumber daya yang dipunyai secara efektif serta efisien buat mencapai tujuan, menurut Rohiat (2010: 14), serta kepala sekolah harus mempunyai pemahaman yang komprehensif tentang ide hal yang demikian.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka penelitian ini mencoba mengkaji dalam topik buat mengetahui “MANAJEMEN PENDIDIKAN DENGAN STRATEGI SISTEM INFORMASI DALAM AKTIVITAS PENGEMBANGAN POTENSI DIRI SISWA ERA SOCIETY 5.0”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif bertujuan buat membuat gambaran, gambaran yang sistematis, faktual, seriat akurat tentang ciri-ciri serta berbagai hubungan antar fenomena yang diteliti. Ini merupakan metode yang mengkaji status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, alias serangkaian peristiwa pada saat ini.

Menurut Afrizal (2016:3) mengatakan Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan serta menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung alias mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh serta bersama demikian tidak menganalisis angka-angka.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Bagi Yusuf (Sidiq serta Choiri, 2019), penelitian kualitatif merupakan strategi inkuiri yang menekankan pada pencarian pengertian, konsep, ciri, gejala, simbol, serta deskripsi dari suatu fenomena, fokus serta multi metode, bersifat alamiah serta holistik, mengutamakan kualitas. menggunakan berbagai metode, serta disajikan secara naratif. Denzin serta Lincoln (Sidiq serta Choiri, 2019) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang memakai latar belakang, bertujuan buat menginterpretasikan fenomena yang terjadi, serta lewat serangkaian metode penelitian kualitatif.

Penelitian ini memakai penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang datanya digali lewat pengamatan-pengamatan serta sumber data di lapangan serta bukan berasal dari sumber-sumber kepustakaan.

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang bisa lewat pengukuran-pengukuran tertentu, buat dipakai landasan menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Adapun yang dimaksud sebagai data primer disini yakni Kepala sekolah di KB TK Islam Al Azhar 10 Serang.

Sedangkan data sekunder yakni data yang diperoleh lewat pihaklain, serta tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi serta data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku-buku alias dokumentasi yang berhubungan bersama penelitian ini.

Teknik pengumpulan data di sini yaitu cara-cara yang ditempuh serta alat-alat yang digunakan oleh peneliti pada mengumpulkan data.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai cara menyelidiki serta mengumpulkan informasi di lokasi penelitian. Informasi alias data hal yang demikian kemudian dilaporkan sesuai bersama kejadian serta keadaan aktual yang terjadi di lapangan pada saat itu. Ini yaitu teknik yang digunakan para peneliti buat mengumpulkan data:

a) Metode Observasi

Menurut Hadi (1997; 16), metode observasi merupakan metode observasi ilmiah yang biasanya dipahami sebagai pengamatan langsung serta pencatatan bersama sistematika fenomena yang dipecahkan. Penulis memakai metode ini bersama melaksanakan observasi langsung serta mencatatnya secara sistematis. Ini mencakup lebih dari sekedar data langsung serta tidak langsung pada arti luas. Proses observasi secara signifikan membantu peneliti pada studi mereka. Kondisi serta aktivitas terkait “Manajemen Pendidikan Dengan Strategi Sistem Informasi Dalam Aktivitas Pengembangan Potensi Diri Siswa Era Society5.0” diamati secara langsung.

b) Metode Wawancara

Metode wawancara meliputi mengajukan pertanyaan kepada responden guna mengumpulkan data serta data tentang masalah yang sedang diteliti. Hadi (1997:192) mengatakan bahwa pengertian metode wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang alias lebih saling berhadapan secara fisik sehingga setiap orang bisa melihat wajah orang lain serta membunyikan wajah orang lain ketika sedang bercakap-cakap. Metode ini seolah-olah dipakai sebagai alat pengumpulan informasi langsung tentang berbagai jenis data sosial yang tersembunyi serta terbuka.

Pada hal ini peneliti memakai diskusi bersama kepala sekolah buat mendapatkan data tentang Manajemen Pendidikan Dengan Strategi Sistem Informasi Dalam Aktivitas Pengembangan Potensi Diri Siswa Era Society 5.0. Sugiyono (Rahmat, at.el, 2017) disini dia menjelaskan tujuan dari wawancara bentuk ini, adapun bagian-bagian turut diundang Tanya jawab dimintai pandangan serta gagasannya, guna buat mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka.

Pada melaksanakan percakapan, peneliti harus memperhatikan Apa yang dikatakan informan yakni Kepala Sekolah. Serta peneliti juga melaksanakan pencatatan. Pada melaksanakan percakapan, peneliti harus memperhatikan Apa yang dikatakan informan yaitu kepala Sekolah KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang serta peneliti juga melaksanakan pencatatan.

c) Metode Studi Dokumentasi

Menurut Hadari (Rahmat et al., 2017) dia menjelaskan bahwa studi dokumen disini merupakan suatu pendekatan pengumpulan data lewat peninggalan tertulis, terutama pada bentuk arsip serta buku-buku yang memuat pendapat serta argumentasi yang berkaitan bersama masalah investigasi. Data ini melengkapi serta menjelaskan informasi utama. Pada penelitian kualitatif, kerangka kajian merupakan pelengkap penggunaan metode pemantauan serta wawancara. Maksud dari penulisan ini, ingin memberikan gambaran serta memperoleh informasi tentang Manajemen Pendidikan Dengan Strategi Sistem Informasi Dalam Aktivitas Pengembangan Potensi Diri Siswa Era Society 5.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Alasan kami melaksanakan observasi ke sekolah TK Islam Al-Azhar 10 Serang ini yaitu:

Kami mengunjungi TK Islam Al-Azhar 10 Serang buat melaksanakan observasi ke sekolah yang kami pilih, karena kami melihat sekolah itu mendapatkan Akreditasi A. Lokasi sekolah tersebut amat strategis sehingga gampang dijangkau bersama kendaraan pribadi maupun angkutan umum seperti gojek serat maxim. Serta mempunyai kualitas serta keunggulan tersendiri.

Tabel 1. Profil sekolah KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang

Nama Sekolah	TK ISLAM AL AZHAR 10 SERANG
Kepsek	Dewi Utari Nelawati M.Pd
Akreditasi	Akreditasi A
Kurikulum	Kurikulum 2013
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	TK
Status Kepemilikan	Yayasan

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa Kelompok Bermain serta TK Islam Al-Azhar 10 Serang merupakan institusi pendidikan di bawah binaan dari YPI Mu'awanatusy Syubban, beralamat di jalan Kh. Tb. Ma'mun No.17 Kaujon-Serang, bekerja sama dengan YPI Al-Azhar pusat yang beralamat di Jl.Sisingamangaraja kompleks Masjid Agung Al-Azhar Kebayoran Baru. Berdirinya Sekolah TK ISLAM AL AZHAR 10 SERANG sejak tahun 1993. Se Indonesia terdapat 64 TK ISLAM AL AZHAR SE INDONESIA (Kelompok A serta Kelompok B).

KB-TK ISLAM AL AZHAR 10 SERANG senantiasa berusaha lebih berkembang serta keren, patut dari sisi pembelajaran, penyajian serta SAPRAS senantiasa diusahakan dari tahun dahulu. KB-TK ISLAM AL AZHAR 10 SERANG juga sering memperoleh perfoma bagus pendidik maupun Anak Didik, mulai dari tingkat Kecamatan hingga tingkat Nasional.

Selanjutnya ada pun Kepemimpinan dari sekolah tersebut yaitu pada tahun 2010, Ibu Dewi (Kepala Sekolah) sudah mengajar komputer serta menggunakan aplikasi yang dinamakan PAONIK = Program Unik di TK ISLAM AL AZHAR 10 SERANG. Dulu ada lab komputer tempat anak-anak bisa belajar. Serta membuat perangkat lunak pendidikan alias membuat aplikasi yang bisa dipakai anak-anak buat mempelajari hal-hal seperti membaca, menulis, serta berhitung. Setelah 4 tahun juga bias memakai aplikasi alias program lain. Ibu Dewi bergabung di TU pada tahun 2017. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah TK AL AZHAR 10 SERANG dari tahun 2019 hingga sekarang (2023).

Ibu Dewi mengajarkan program PAONIK = Program Unik. Yang dimana pembelajaran yang mencakup setiap aspek. Selain itu, ada yang memakai program PIE serta membaca. Buat mengizinkan anak-anak menulis nama mereka sendiri, program PIE sendiri. Itu sudah ada sejak TK ISLAM AL AZHAR 10 SERANG berdiri. Sejak Bu Dewi diangkat menjabat sebagai kepala sekolah, teknologi harus ditingkatkan agar lebih gampang menarik orang atau masyarakat.

Mempunyai pelajaran yang luar biasa. Ada yang namanya program English Class, menurut 20 18. Tahun 2019 program Tahfidz dimulai. Tahfidz dikategorikan sebagai penunjang. Setiap institusi harus adaptif atau serba bisa. Ada pembagian waktu serta pembelajaran berkelanjutan di kelas Tahfidz. Baik di kelas lain maupun kelas Tahfidz.English Class serta Pembelajaran Digital akan ditawarkan tahun depan. Tidak adanya infocus pada proses pembelajaran, serta guru di sana menjelaskan bagaimana

membedakan pembelajaran web serta dunia nyata serta bagaimana siswa dapat melihatnya di YouTube. Tidaklah mungkin buat membantu pertumbuhan anak-anak saat ini melalui kelas. Anak dituntut buat aktif, memperoleh pengetahuan, proses belajar, serta sesuai bersama kreativitasnya bersama menerima instruksi pembelajaran digital.

Karena melibatkan penciptaan kepemimpinan di sekolah, maka kepala sekolah harus memakai manajemen sekolah yaitu Pengelolaan Sekolah buat guru-guru di sekolah tersebut yaitu Ada enam guru di TK A serta 6 guru koordinator di TK B. Serta 3 guru di kelompok bermain. Seorang guru Bahasa Inggris, serta guru komputer. STAFF PSB= PUSAT SUMBER BELAJAR. Staff PSB sendiri bertanggung jawab buat membantu siswa dengan peminjaman buku dan televisi. Serta Staff UKS.

Pemetaan guru itu sesuai bersama prosedur yang sudah di tentukan. Satu peta sekolah tersebut terdiri dari Kepala Sekolah, TU, PSB, UKS, 1 Guru Bahasa Inggris, 1 Guru Komputer. Semuanya diajar oleh 20 guru yang ada di TK ISLAM AL AZHAR 10 SERANG. Ketua kelompok bertindak sebagai koordinator tunggal. Keduanya mempunyai komunitas WhatsApp selain di TK ISLAM AL AZHAR 10 SERANG. Ada kantor, kelompok guru, serta lainnya. Ada kelompok TK A serta TK B buat pengelola ada coordinator.

A) Permasalahan Kepemimpinan

Permasalahan yang ada di dalam kepemimpinan merupakan sekolah itu ada yang bisa maju dari kepala sekolahnya. Syarat di dalam kepemimpinan disekolah tersebut yaitu mempunyai kemampuan buat membantu serta merangkul semua orang, termasuk guru. Mengetahui ciri-ciri karakter para guru-guru serta mempunyai kelebihan lain.

Ada pun Kriteria sebagai Kepemimpinan yaitu secara professional, tugas nya menguasai sebagai seorang guru serta seorang pendidik. Harus bisa memajemen para guru-gurunya. Merangkul para guru. Memberikan contoh yang baik kepada guru-guru serta siswa. Harus mempunyai kemandirian. Serta harus sebagai suri sauri teladan serta bijaksana alias berpengetahuan luas.

Harapan sebagai Kepemimpinan buat masa depan sekolah Sebagai pemimpin masa depan sekolah berharap para pendidik sanggup mendidik serta membina siswa sesuai bersama perkembangan zaman. Karena sulit buat melarang siswa ketika mereka masih kecil. Harus bisa mengikuti apapun yang terjadi saat ini. Pada masa ini, harus ada peningkatan serta kepatuhan terhadap perkembangan zaman. Buat mendorong

pembelajaran maka akan dikembangkan lewat Digital Learning di tahun yang akan datang.

B) Keunggulan Sekolah TK

Keunggulan dari sekolah TK Islam Al Azhar 10 Serang yaitu selain itu berada di Kelas Tahfidz (Terkenal) pada tahun ini merupakan keunggulan. Kelas Tahfidz harus bisa hafal 1 juz 30. Tahun depan diharapkan ada kelas English Class. Sekolah TK AL AZHAR tahun ini (2023) terkenal di peringkat 1 di kecamatan Kota Serang. Serta sekolah TK AL AZHAR tahun kemaren (2022) terkenal di peringkat 2 di kecamatan Kota Serang.



Gambar 1. Prestasi Non Akademik TK ISLAM AL AZHAR 10 SERANG

Dari gambar diatas merupakan keunggulan dari Akademik Prestasi di TK Islam Al-Azhar 10 Serang. Prestasi yang di raih oleh TK Islam Al-Azhar 10 Serang yaitu:

- 1) Juara 1 Lomba Menari se Al-Azhar seluruh Indonesia.
- 2) Juara Futsal. Futsal masuk ke 8 besar.
- 3) Juara Tahfidz.
- 4) Juara Mewarnai Tingkat Nasional.
- 5) Juara 1 Lomba PLK (Pestival Lomba Kreasi Anak Al Azhar).

C) Keunikan Sekolah TK



Gambar 2. Contoh- Contoh Papan Tulisan Adab

Dari gambar diatas yaitu Adab inilah yang membuat TK Islam Al-Azhar 10 Serang istimewa alias unik. Keunikan TK Islam Al-Azhar 10 Serang yakni pada Adab, sikap, norma, etika, tersenyum, diri sendiri kepada masyarakat. Adab itu sebagai ciri khas sekolah TK Islam Al-Azhar 10 Serang. Latar belakang Latar belakang pengendapan Norma dan pendidikan Islam.

Setiap guru serta siswa harus mempunyai karakter atau adab buat mengetahui apakah adanya penyimpangan alias tidak serta upaya mencegah adanya intoleransi. Kebijakan dari yayasan pusat bahwa TK Islam Al Azhar 10 Serang harus bermuatan adab. Sehingga, papan tulisan adab yang terdapat pada dinding-dinding disekitar sekolah tidak hanya sebagai hiasan, namun semestinya diterapkan oleh para siswa serta gurunya sehingga agar mengetahui terlaksana alias tidaknya adab-adab itu. 6 S: Senyum, Salam, Sapa, Sopan Santun serta Sedekah wajib diterapkan oleh siswa serta pendidik di TK Islam Al-Azhar 10 Serang. Biasakan bersedekah tiap hari. Sedekah ada 3 di TK Islam Al-Azhar 10 Serang yakni masjid, disaat Idul Adha yaitu kurban serta kepada anak Yatim. Di TK Islam Al-Azhar 10 Serang membiayai 10 anak yatim dibayarkan oleh TK. Karena alasan hal yang demikian maka sekolah TK Islam Al-Azhar 10 Serang menjadi istimewa serta unik.

D) Permasalahan Di Sekolah TK

Permasalahan yang ada di sekolah yaitu masalah-masalah internal di sekolah kini bisa teratasi. Jika ada masalah bersama bangunan sekitar, pandangan orang tua, atau munculnya prasekolah pada saat itu. Muncul Paud-paud yang ada disekitar serta output siswa. Permasalahan di pembelajaran itu sendiri yakni jika sebelumnya memakai Kurikulum K13 kini sekarang berubah sebagai Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka mempunyai kendalanya yaitu Memerlukan banyak HPE disebut lostpat, karena disitu anak-anak diperbolehkan bermain disana.

Kita bisa mengamati aspek siswa. Banyak memerlukan alat peraga harus banyak. Bagi siswa buat maju, maka banyak uang yang diperlukan. Infocus terbatas. Infocus masih 1 di kelas A serta di Kelas B. Ingin mempunyai infocu diseluruh alias disajikan di tiap kelas. Tahun depan diharapkan banyak infocus, menerapkan Digital Learning agar siswa tertarik. Agar pembelajaran bisa ditangkap oleh siswa serta guru menggunakannya sebagai bahan ajar. Mengenai hasil observasi perihal yang diambil mengenai berbagai Manajemen Pendidikan di sekolah TK Islam Al-Azhar 10 Serang yaitu:

1) Manajemen Keuangan

Adapun Manajemen Keuangan di sekolah tersebut yaitu Faktor yang menjadi sebuah upaya ataupun strategi pada mengatur agar sanggup buat adanya pemasukan terkait keuangan yakni pengajuan proposal pada hal peninjauan keuangan yaitu lewat dana Bantuan Operasional Sekolah, Usaha Mandiri Sekolah, yang berupa kegiatan yakni, pengelolaan kantin sekolah, koperasi sekolah, Orang tua siswa, yang berupa sumbangan fasilitas belajar siswa, sumbangan pembangunan gedung, iuran SPP.

2) Manajemen Sarana serta Prasarana

Hal yang menjadikan prioritas pada hal meningkatkan Saprass yaitu bersama menggunakan metode secara praktek, misalnya berupa mainan susunan balok ataupun benda yang bisa memberikan ataupun menciptakan sebuah peningkatan dari pola pikir secara motoriknya. Kemudian terkait bersama hal pengelolaan dari masing – masing sarana buat pengelolaan serta pengembangan dimana menjadikan sebuah faktor yang mempengaruhi berbagai aspek penilaian kinerja kepada seluruh staff tenaga pendidik buat menjadikan segala Saprass agar lebih lengkap ini merupakan sebuah hal yang perlu diperhatikan pada mengatur persekolahan agar bisa lebih meningkatkan Saprass yang lebih memadai.

3) Manajemen Sistem Informasi

Pada hal mengatur sistem informasi Pendidikan ataupun akademik sendiri dimana akan lebih berjalan jika dijalankan sesuai bersama tuntutan aturan yang berlaku. Agar bisa memberikan sebuah adanya penunjang serta tentunya menjadikan segala hal yang berkaitan dengan sistem informasi sehingga seluruh proses aktivitas akademik bisa terkelola sebagai informasi yang berguna pada pengelolaan manajemen akan berjalan bersama bagus serta gampang.

4) Manajemen Kurikulum

Disekolah kami sudah memakai sebuah kurikulum K13 dimana hal ini haruslah menjadi sebuah faktor yang dapat memberikan suatu peningkatan dari para siswa agar dapat menunjang peningkatan dalam pengembangan karakter maupun didalam pembelajaran. Selain itu, mempunyai 4 bagian penilaian pada hal pengembangan kurikulum, misalnya pengetahuan, keterampilan, sikap serta perilaku. Kurikulum 2013 telah melaksanakan penyederhanaan serta perluasan materi, khususnya pada materi pembelajaran.

5) Pendidik serta Tenaga Kependidikan

Perihal beban waktu mengajar tiap pendidik yaitu 2 – 3 Jam dikarenakan siswa juga hanya terpaku kepada arahan yang lebih interaktif serta tidak bisa diam duduk seperti halnya sudah tingkatan kelas atas. Hal ini bisa memberikan sebuah indikasi bahwa memberi pengaruh lebih riskan serta sensitif jika para Anak Didik TK jika diberikan jam waktu aktivitas melebihi yang sudah ditentukan. Jadi untuk sistem standarisasi tenaga kependidikan pada sekolah yaitu bertujuan buat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia termasuk di dalamnya pendidikan madrasah. Adapun fungsinya yaitu sebagai dasar pada penyusunan penerapan serta pengawasan pendidikan pada rangka mewujudkan Pendidikan Nasional yang berkualitas.

6) Manajemen Peserta Didik

Membina siswa yaitu berikan pengertian mengapa Anak Didik harus berbagi alias menunggu giliran. Kalau kamu mau meminjamkan mainanmu, temanmu akan senang bermain bersamamu. Berikan juga pengertian mengapa anak harus menaati aturan sekolah, jelaskan serta tunjukkan bahwa teman-temannya pun bisa menaati aturan yang diberikan.

7) Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan

Penjaminan mutu pendidikan yaitu suatu kegiatan sistemik, terpadu serta berkelanjutan oleh satuan atau program pendidikan, pemerintah, masyarakat serta berbagai pihak terkait serta berwenang lainnya buat memastikan seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai bersama standar mutu yang telah ditetapkan. Peran kepala sekolah sebagai educator pada meningkatkan mutu pendidikan yaitu bersama Cara memberikan bimbingan kepada siswa serta juga guru serta para karyawan agar bisa langsung menerima pelatihan, pembinaan. Serta dilaksanakan pemberian reward serta juga punishment.

8) MANAJEMEN SUPERVISI DAN PENGAWASAN DISATUAN PENDIDIKAN

Supervisi dibagi menjadi 3 bagian yakni, perencanaan pada penerapan Supervisi hendaknya dilaksanakan bersama persiapan serta perencanaan yang sistematis. Supervisi hendaknya dilaksanakan bersama memberitahu terlebih dahulu kepada orang-orang yang bersangkutan bersama supervisi. Pelaksanaan supervise yaitu supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, tujuannya yaitu buat membantu guru-guru

memperbaiki situasi mengajar. Salah satu tugas pada rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah. Evaluasi supervisi: Meningkatkan kinerja guru maka perlu dilaksanakan supervisi oleh kepala sekolah sehingga akan membantu guru pada melaksanakan tugas serta fungsinya di sekolah, salah satunya yaitu supervisi akademik.

Pengawasan yaitu buat tugas pokok yang dilaksanakan para pengawas bertujuan buat meningkatkan proses pembelajaran para pendidik. Pengawasan ini dilaksanakan agar setiap pendidik sanggup menjaga ritme proses pembelajaran dikelas sehingga kinerja yang ditampilkan guru sesuai bersama tuntutan pembelajaran serta kurikulum yang telah ditetapkan.

9) Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat

Di TK Islam Al-Azhar 10 Serang pada hubungan sekolah serta masyarakat ialah misal seperti pada saat ramadhan, anak-anak membuka sembako kepada warga sekitar, serta membagikan takjil, makan bersama, memberikan sembako, santunan berbagi kepada anak yatim.

10) Manajemen Khusus

Ada PSP serta petugas lelaki yaitu ke PSB: Menunjang fasilitas belajar. Menonton serta meminjam buku. Ada pun fasilitas yang ada di perpustakaan serta UKS yakni misalnya peminjam buku, nonton pembelajaran, pelayanan Service.

Semua fasilitas di TK Islam Al-Azhar 10 Serang tersedia pada pelayanan UKS berkerja sama bersama unit masyarakat yakni dengan Rumah Sakit Budi Asih serta ambulan berada di sekolahan.

Pembahasan

Dari hasil penelitian di TK Islam Al-Azhar 10 Serang mendapatkan pembahasan mengenai “MANAJEMEN PENDIDIKAN DENGAN STRATEGI SISTEM INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN POTENSI DIRI SISWA ERA SOCIETY SOCIETY 5.0”. Ada pun berikut ini pembahasan dari hasil penelitian diatas:

A. Era Society 5.0

Era Society 5.0 yaitu proses interaksi teknologi serta orang Jepang pertama kali memproduksi masyarakat ini pada tahun 2019. Padahal perlu bagi siswa serag guru buat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan psikologis mereka, pendidikan merupakan upaya sadar serta terencana buat membentuk pengaturan buat belajar serta proses

pembelajaran, pengendalian diri, beragama, bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara (UU No. 20 Tahun 2003).

Menariknya, pembelajaran merupakan hal mendasar bagi pertumbuhan, perluasan, serta kemampuan suatu daerah buat memenuhinya, kata Kunandar (2007). Berdasarkan kedua perspektif hal yang demikian buat dijelaskan bahwa sektor korporasi memiliki fungsi penting pada menghasilkan generasi penerus profesional yang berkualitas, pengambil risiko yang handal serta sanggup berkembang yang terarah.

Modal berkedudukan luar biasa pada menaikkan kualitas sumber daya manusia pada masa transisi generasi masyarakat 5.0. Begitu pula bersama pendidikan, instansi serta organisasi lain seperti pemerintah, Organisasi Masyarakat (Ormas), serta seluruh masyarakat turut andil Amerika pada generasi baru masyarakat 5.0.

Orang Inggris mulai berkomunikasi bersama dunia maya tersebut di era 5.0, tanpa munculnya manusia, mesin, serta sistem komunikasi di mana-mana, alias "Internet of Things" (IoT). Industri 5.0 telah membuat teknologi produksi massal yang fleksibel, di mana memungkinkan mesin bekerja sendiri alias sinkron lagi bersama manusia serta mengarahkan metode produksi bersama menyinkronkan waktu bersama memanfaatkan serta mengendalikan produksi.

Pengintegrasian kecerdasan buatan merupakan salah satu dimensi industri 5.0 (AI). Iklim pendidikan yang mendukung dimaksudkan buat menghadapi era masyarakat 5.0. Siswa harus lebih dibiasakan serta didorong buat melihat sesuatu secara kritis serta konstruktif pada konteks pembelajaran. Penggunaan kecerdasan buatan merupakan salah satu variabel industri 5.0 (AI). Iklim pendidikan yang mendukung diterapkan buat menghadapi era masyarakat 5.0.

Siswa harus lebih dibiasakan serta diberi izin buat menyelidiki secara kritis serta konstruktif pada konteks pembelajaran. Memanfaatkan kecerdasan buatan merupakan salah satu bentuk industri 5.0 (AI). Iklim pendidikan yang mendukung sudah seharusnya menghadapi era masyarakat 5.0. Siswa harus lebih dibiasakan serta didorong buat berpikir secara kritis serta konstruktif pada konteks pembelajaran.

B. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan pada hakekatnya terkait bersama manajemen, artinya proses pencapaian tujuan organisasi bersama melaksanakan aktivitas empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengendalian, pada bidang

pekerjaan yang mencakup sumber daya seperti sumber daya manusia yang berkualitas, kurikulum yang terintegrasi bersama tujuan sekolah, Anak Didik yang bertalenta serta berkeinginan Saprasyang mencukupi, pembiayaan serta keuangan yang mencukupi serta bantuan warga. Di mana pun profesional berbagi buat mencapai suatu tujuan, pengawasan sangat luar biasa.

Manajer dengan cara ini mengelola sebagai salah satu komponen organisasi serta saat ini berkuasa atas perilaku organisasi. Manajemen memainkan peran yang sangat penting serta menentukan, serta bahkan keberhasilan suatu organisasi berfokus pada kapasitas manajer buat mengambil keputusan keuangan.

Ismaya (2015) menunjukkan bahwa menempatkan manajer bersama bakat sosial internal yang sangat bagus sangat penting bagi perusahaan buat mencapai tujuan bersama sukses serta efektif. Peran serta model mempunyai satu efek besar pada prestasi di perguruan tinggi negeri, serta manajemen mempunyai aspek tersendiri buat ruang kelas. Sebagai individu organisasi sekolah bekerja sama bersama keberhasilan organisasi, prinsip berfungsi sebagai kekuatan pendorong. Model pengambilan keputusan pada perencanaan, pengorganisasian, penegakan, serta pengendalian bisa dikaitkan bersama model manajemen bersama memakai neologisme jenis manajer alias gaya manajer, pola manajemen, alias model.

Pemerintah mengembangkan serta menciptakan sistem pengendalian mutu pendidikan melalui 3 program terpadu, yaitu standar nasional pendidikan, akreditasi satuan pendidikan, serta penjaminan mutu pendidikan, pada usaha menaikkan mutu pendidikan nasional secara mantap, sukarela, serta nyata. Berkaitan bersama akreditasi secara khusus, seharusnya merupakan bentuk akuntabilitas publik yang mengacu pada kesesuaian serta pentingnya penyelenggaraan pendidikan pada satuan program pendidikan, bersama penilaian mengacu pada pelaksanaan 8 (delapan) komponen standar nasional pendidikan (standar kurikulum). Standar proses, standar kompetensi lulusan, standar penilaian, standar pendidik serta tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, serta standar pembiayaan).

Sekolah negeri serta swasta pada setiap jenjang serta jenis pengajaran telah ditetapkan terakreditasi atau tidak, yang menunjukkan apakah sekolah hal yang demikian bisa memberikan STTB, ijazah, sertifikat, serta sejenisnya alias tidak.

Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan bahwa mungkin sekolah mempunyai manajemen yang bagus jika melewati delapan kriteria (Nur Efendi, 2014):

- 1) Prestasi akademik, penilaian psikologis serta tes fisik dipakai buat menyeleksi secara ketat siswa yang masuk perguruan tinggi.
- 2) Infrastruktur pendidikan berada di wilayah dan diklaim mendukung proses pembelajaran.
- 3) Iklim mendukung kegiatan pembelajaran.
- 4) Pendidik serta tenaga kependidikan mempunyai tingkat profesionalisme yang tinggi serta kesejahteraan yang memuaskan.
- 5) Kurikulum direvisi buat mencukupi kepentingan Anak Didik yang sebagai korban.
- 6) Karena jam pelajaran standar lebih lama karena pengembangan kurikulum serta akademik siswa.
- 7) Siswa/wali siswa secara individu bisa berpartisipasi disana pada metode pembelajaran yang lebih bagus.
- 8) Kelas unggul itu bernilai lingkungan sekitar.

C. Strategi Sistem Informasi dalam Pengembangan Potensi Diri Siswa

Sejalan bersama globalisasi yang terjadi saat ini, kebutuhan akan informasi semakin meningkat signifikan serta mendesak. Pemanfaatan sistem informasi berbasis kompetensi sangat diperlukan serta bisa dapat memberikan keunggulan dibandingkan yang lain, sehingga sangat diperhatikan.

Sistem informasi yaitu melaksanakan semua pemrosesan transaksi serta memungkinkan pekerjaan administrasi serta proses pengambilan keputusan mendukung informasi. Didalam kelas, sistem informasi bisa melahirkan fitur-fitur. Juga sistem informasi itu sendiri sedang pada proses. Teknologi serta sistem informasi telah dibuat buat memudahkan pekerjaan serta mencari solusi.

Sistem informasi mempunyai peran penting pada kehidupan serta pendidikan, membantu peningkatan serta pembelajaran yang tepat sesuai bersama perubahan keadaan, lingkungan, serta kebutuhan masyarakat. Ketika para pekerja tampaknya mau menyerah serta beradaptasi bersama perubahan, metodenya sebagai terlihat. Sistem informasi mempunyai peran penting pada kehidupan serta pendidikan, membantu di sini buat perbaikan alias pembelajaran yang tepat sesuai bersama peristiwa, pengaturan, serta

kebutuhan masyarakat yang berkembang. Ketika manusia sanggup menerima serta beradaptasi dengan perubahan, teknik hal yang demikian hanya akan menjadi transparan.

Agar suatu lembaga pendidikan berhasil, ada perselisihan bahwa manajemen alias manajemen tertentu harus bagus. Penataan teknologi yang bagus yaitu buat membantu sebuah institusi pendidikan tetap tak berubah serta bahkan berkembang. Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi telah mengubah pandangan hidup serta gaya hidup masyarakat Indonesia.

Era baru pada pengembangan serta penerapan teknologi informasi pada pendidikan telah dimulai, namun sumber daya belum konsisten bersama semua itu. Teknologi informasi bisa dimanfaatkan buat menciptakan suasana pembelajaran yang cocok buat mendengar serta melihat (audio-visual) serta pada hal ini. Pada konteks itu, bisa dikemukakan bahwa penggunaan media merupakan salah satu metode bisa membantu siswa belajar.

Ketersediaan teknologi informasi serta penggunaan sumber daya manusia bersama keterampilan yang dibutuhkan buat menggunakannya yaitu kriteria utama buat pengembangan teknologi manajemen pendidikan yang efektif serta efektif. Buat menjamin arus informasi yang efisien serta meningkat, sebuah lembaga pendidikan bisa serta harus mengembangkan sistem informasi manajemen yang melibatkan dua komponen internal serta eksternal institusi pendidikan yang sangat berbeda, terutama ketersediaan teknologi yang didukung oleh sumber daya manusia yang sanggup mengaplikasikannya.

Partisipasi teknologi bisa membantu institusi pendidikan beroperasi lebih efektif, terutama yang berkaitan proses pengajaran serta pembelajaran antara guru serta siswa buat mencapai tujuan pembelajaran yang dibutuhkan. Pemanfaatan sistem informasi pendidikan dimaksudkan buat mempermudah penanganan data serta informasi terkait sekolah, antara lain penerimaan siswa baru, akademik, raport, serta penyuluhan, serta mendorong interaksi antara sekolah bersama orang tua alias wali siswa.

Sebagai sebuah sistem pendidikan formal, TK AL AZHAR 10 SERANG juga memakai sistem informasi serta teknologi buat menjawab segala kemajuan buat perubahan yang sebenarnya terjadi di sekitarnya, khususnya yang berkaitan bersama mata pelajaran pendidikan serta keterlibatannya pada proses pembelajaran. Salah satu alasan pemasangan sistem informasi merupakan buat mempercepat proses belajar mengajar di

kelas, serta mempermudah Cara guru berkomunikasi bersama siswa. Dikarenakan kondisi Era Society 5.0 dimana banyak teknologi yang dipakai, termasuk saat belajar menggunakan Zoom, Google Meet, Classroom serta sistem lainnya. Selain itu sistem informasi juga merupakan mempermudah Cara guru berkomunikasi bersama walimurid siswa, Cara berkomunikasi itu memakai whatsapp.

Memfaatkan grup WhatsApp buat meningkatkan komunikasi sekolah lembaga pendidikan tempat berlangsungnya aktivitas belajar mengajar yaitu bersama walimurid serta guru sekolah. Buat mencapai tujuan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari peran pendidik, Anak Didik, materi, teknik, serta sarana. Selanjutnya, pentingnya motivasi pada proses pembelajaran, baik intrinsik maupun ekstrinsik, tidak bisa dilebih-lebihkan. Karena aktivitas serta inisiatif potensi diri siswa pada melaksanakan kegiatan pembelajaran bisa berkembang bersama adanya motivasi maka tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Buat meningkatkan komunikasi antara orang tua bersama pihak sekolah agar orang tua mengetahui perkembangan anaknya selama di sekolah maka dibentuklah grup WhatsApp. Kelemahan grup whatsapp ini yaitu pesan gurubisa dikacaukan oleh banyaknya komentar yang dibuat oleh orang tua siswa. Seperti yang diutarakan wali murid lainnya, informasi yang dibagikan oleh guru kepada murid di kelas bisa langsung dibagikan lewat grup WhatsApp.

Selain itu, grup WhatsApp dapat memeriksa kesehatan siswa di sekolah serta di rumah, seperti halnya wali kelas guru, memungkinkan kontak antara walimurid serta guru.

Jadi, bisa dikatakan bahwa guru serta walimurid memakai grup WhatsApp buat:

- 1) Sederhanakan berbagi informasi antara orang tua.
- 2) Meningkatkan interaksi antara guru serta walimurid tentang bagaimana perkembangan siswa.
- 3) Membuka jalur komunikasi antara walimurid serta guru guna mempererat silaturahmi.
- 4) Buatmeningkatkan kemandirian pelajaran, saling mencari ide serta saran.
- 5) Memudahkan guru serta orang tua buat menjalin komunikasi yang baik.

Karena siswa serta guru sering memakai perangkat genggam, media sosial (seperti grup WhatsApp) telah sebagai hal yang umum di sekolah. Karena siswa terlalu banyak

terlibat pada perkembangan teknologi serta permasalahan yang sering muncul baik bagi siswa maupun guru, maka pada fokus pada siswa, penggunaan media sosial seringkali menimbulkan banyak masalah yang sering muncul.

Padahal, perkembangan teknologi serta perkembangan globalisasi membuat negara kita semakin maju, tidak ketinggalan jaman. Semuanya berjalan bersama cepat serta gampang. Instan serta kemudahan teknologi ini harus diatur, buat memastikan siswa serta guru tidak ketinggalan.

Guru wali kelas serta guru harus lebih bisa melacak apa yang diminati anak-anak karena lonjakan siswa yang sangat terkini. Sehingga buat menghindari nilai siswa yang terpuruk karena terlalu banyak menggunakan media sosial, guru serta wali kelas seharusnya bisa membuat siswa merasa senang selama mengikuti pembelajaran di kelas. Buat bisa mengikuti perkembangan siswa, pendidik serta walimurid seharusnya berinteraksi di media sosial. Siswa diharapkan bisa mengikuti pelajaran bersama serius baik di rumah maupun di sekolah lewat pemanfaatan media sosial grup WhatsApp.

Harahap & Kurniawati (2018), yang menjelaskan pemanfaatan sebagai tindakan yang memakai prosedur serta sumber belajar, penggunaan grup WhatsApp diharapkan bisa memungkinkan guru buat mengatur kegiatan belajar siswa di luar jam sekolah sesuai dengan keinginannya.

Guru serta walimurid wajib memakai grup WhatsApp di dalam kelas karena pemanfaatannya memudahkan guru buat memantau kegiatan belajar siswa di luar jam sekolah. Sehingga memanfaatkan grup WhatsApp sangatlah diperlukan di era globalisasi saat ini. Sebagaimana tujuan utama grup WhatsApp yaitu buat membantu alias memudahkan aktivitas manusia. Media sosial sebagai contoh konvergensi antara komunikasi privat, seperti berbagi antar individu (to be shared one-to-one), serta komunikasi publik, seperti berbagi bersama siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Sehingga bersama memakai grup WhatsApp sangat membantu buat komunikasi antara siswa bersama guru alias wali kelas, begitu juga sebaliknya. Penggunaan media sosial bisa berupa guru alias walikelas mengingatkan siswa tentang tenggat waktu tugas alias berbagi pengumuman penting sekolah dengan kelas. Tentunya sangat membantu bagi sekolah yang memanfaatkan grup WhatsApp buat tetap mengikuti perkembangan teknologi. Wali kelas memiliki peran langsung pada memantau penggunaan media sosial siswa agar tidak terlalu asyik dengan proses globalisasi serta pembelajarannya di sekolah.

Pada menjalankan tugas sebagai guru alias wali kelas, Anda harus kreatif serta kreatif. Akibatnya, banyak orang sekarang menggunakan media sosial buat inisiatif pendidikan. Siswa sudah menggunakan media sosial buat berkomunikasi dengan temannya, seperti di sekolah. Sebagai akibat dari hak ini, guru serta wali kelas juga diwajibkan buat memakai media sosial di kelas, seperti bersama membuat grup WhatsApp buat meningkatkan aktivitas belajar siswa serta mendorong keterlibatan yang lebih besar bersama teknologi.

Ini karena kemampuan grup WhatsApp yang sangat baik memfasilitasi komunikasi. Karena grup WhatsApp jaungan buat menelusuri website, serta tugas lainnya, hal ini sebagai aplikasi perpesanan yang memungkinkan kita berkomunikasi tanpa membayar harga . WA tetap sebagai program obrolan yang paling banyak dipakai jika dibandingkan bersamaalat komunikasi online lainnya. Karena WhatsApp dipakai, komunikasi sebagai efektif serta sederhana (Suryani, 2017; Trisnani, 2017).Guru alias wali kelas bisa mengarahkan siswa pada kegiatan belajar di luar jam sekolah atau sekedar mengingatkan ketika ada tugas serta pengumuman. Bahkan, banyak siswa yang sudah malas belajar serta mengerjakan tugas sekolah baik di rumah maupun di luar jam pelajaran.

Siswa yang malas serta pelupa bisa menyetel alarm di WhatsApp buat mengingatkan mereka. Siswa lebih tertarik bersama kelas ketika mereka benar-benar ingin belajar serta menyelesaikan tugas sekolah karena mereka sudah terbiasa bersama materi pelajaran. Ini menguntungkan proses belajar mereka, meningkatkan nilai anak-anak yang sebelumnya tidak aktif.

Selain itu, banyak siswa memakai WhatsApp buat berkomunikasi bersama sesama siswa serta wali kelas. Dampak pembahasan penggunaan WhatsApp sebagai penunjang kegiatan di luar sekolah bagi siswa yaitu baik. Banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sehingga menyebabkan mereka lupa bahkan merasa lelah ketika sampai di rumah. Tetapi bersama WhatsApp, anak-anak bisa mendapatkan pengingat alias meminta siswa lain buat terus mengingatkan mereka ketika ada tugas.

Pendidik memanfaatkan penggunaan sistem informasi serta teknologi saat ini buat mengunduh materi pendidikan bersama harapan bisa mempercepat proses belajar mengajar serta bisa membantu peserta didik mewujudkan potensi diri siswa. Berdasarkan

temuan penelitian, siswa memanfaatkan teknologi serta sistem informasi buat pengembangan potensi diri.



Gambar 3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Gambar di atas merupakan sekolah mempunyai panggung bagi siswa buat mencapai potensi penuh mereka pada aktivitas ekstrakurikuler, seperti drum band, mewarnai, futsal, serta menari yang semuanya dibimbing oleh guru serta pelatih. Kemudian, pengetahuan serta sikap siswa juga merupakan bagian dari pengembangan potensi diri.

Tujuan diselenggarakannya aktivitas ekstrakurikuler serta intrakurikuler yakni:

- a) Memajukan kemahiran Anak Didik pada aspek pengetahuan, perasaan, minat, bakat, sikap, nilai serta keterampilan.
- b) Mengoptimalkan talenta serta minat Anak Didik pada usaha pengembangan pribadi menuju pembangunan manusia seutuhnya.
- c) Sanggup menyadari, mengenali bakat minat diri sendiri serta sanggup melainkan hubungan mata pelajaran yang satu bersama mata pelajaran yang lain.

Kecuali yang dilarang, siswa diwajibkan mengikuti aktivitas ekstrakurikuler serta diperbolehkan mengikuti kegiatan baik yang berkaitan maupun yang berkaitan bersama bidang studinya. Jadwal ekstrakurikuler harus dibuat pada awal tahun alias semester, hanya bersama arahan Kepala Sekolah serta Kemahasiswaan.

Oleh karena itu, penyusunan program aktivitas ekstrakurikuler dilaksanakan sedemikian tidak mengganggu penerapan aktivitas intrakurikuler alias menyulitkan peserta didik yang ingin mengikutinya.

- (A) Pendidik serta juga tenaga kependidikan lainnya di sekolah secara langsung mengawasi aktivitas ekstrakurikuler yang bersifat rutin, spontan, dan luar biasa.
- (B) Program sekolah dilaksanakan sesuai bersama tujuan, informasi, jenis kegiatan, penjadwalan, lokasi serta pelaksanaan sesuai rencana. Salah satu aspek yang diupayakan sekolah buat mengidentifikasi derajat kebutuhan serta keinginan siswa yaitu bersama mengamati perkembangan potensi diri siswa serta evaluasi.

Perencanaan serta persiapan yang matang diharapkan seras buat penyelenggaraan tugas bagus dari segi sumber daya manusia, teknologi, lokasi serta pembiayaan. Sekolah juga didukung serta didanai oleh pemerintah daerah serta nasional, serta antara.

Jadi guru memberikan tuntunan bersama melihat beliau pada kegiatan sekolah, menunjukkan sikap hormat, serta mengadakan kegiatan imtaq setiap jumat pagi, dilanjutkan bersama shalat dhuha berjamaah, kemudian mulai beralih ke kegiatan lain misalnya ekstrakurikuler yang merupakan materi yang bisa dilaksanakan guru buat membantu siswa mengembangkan potensi diri siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian serta pembahasan diatas yakni Era society 5.0 merupakan yang harus diwaspadai ke depannya. Pendidikan Indonesia bisa meramaikan era ini bersama terlebih dahulu mencermati infrastruktur yang ada saat ini, mengembangkan sumber daya manusia yang ada, mengkoordinasikan industri serta pendidikan, serta menggunakan teknologi sebagai alat buat kegiatan belajar mengajar. Konsekuensinya, sebuah lembaga pendidikan harus dilengkapi bersama bagus mulai dari proses pendidikan, tenaga pengajar, fasilitas, sarana serta prasarana yang memadai, serta tata kelola yang bagus, agar bisa mensukseskan periode masyarakat 5.0.

Seorang pendidik akan sebagai kompleks serta penting bagi masyarakat. Manajemen sekolah sangat berpengaruh terhadap kelangsungan operasional, terutama kegiatan belajar mengajar, serta dasar keberadaan sekolah. Manajemen sekolah merupakan prosedur tindakan buat menertibkan sekolah agar proses pembelajaran berjalan lancar. Manajemen sekolah memegang peranan penting pada kegiatan sekolah. Apabila kegiatan sekolah dikelola bersama manajemen yang bagus, maka tujuan yang diinginkan oleh sekolah bisa tercapai secara efektif serta efisien. Manajemen sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil maupun mutu sekolah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penyusun, ada pun harapan dari TK Islam Al-Azhar 10 Serang yaitu:

Menurut Kepala sekolah, Harapannya buat di TK ISLAM AL AZHAR 10 SERANG di bagian manajemen Kepemimpinan yaitu guru-guru seharusnya sesuai zaman, mengejar kondisi apapun ini harus ada peningkatan. Pada pembelajaran, penerapan digital learning, billing mulai tahun depan. Serta Pengelolaan Sekolah pada Sapras, harapannya yaitu Kelas Tahfidz di tambahkan, kelas Learning, serta kelas English Class serta program-program bisa tercapai. Serta infrastruktur di tahun depan bisa membuat kolam renang, spot center, kekurangan gedung, membuat ruang guru, bengkel. Infocus di tambahkan. Semoga semua nya bisa tercapai.

Maka bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan komponen manajemen sekolah di TK Islam Al-Azhar 10 Serang MK telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah serta menunjukkan bahwa TK t Islam Al-Azhar 10 Serang ermasuk pada kategori sekolah efektif. Memandang dari berbagai aspek yang sebagai rujukan pada pelaksanaannya yang sudah akurat.

Hal ini karena proses kegiatan manajemen komponen-komponen sekolah sesuai bersama teori pelaksanaan manajemen komponen sekolah yang ada. Bersama manajemen sekolah yang bagus akan tercermin mutu serta kualitas sekolah hal yang demikian. Hal ini tercermin pada kebijakan kepala sekolah yang menetapkan bahwa hampir semua manajemen mulai dari perencanaan program hingga evaluasi semestinya dilaksanakan sesuai bersama standar manajemen pendidikan. Kecepatan di mana pendidik profesional melaksanakan tugas belajar mengajar masing-masing. Umpan balik positif terhadap pembelajaran yang dicapai lewat penguasaan materi oleh siswa juga diberikan oleh siswa.

Dari observasi yang dilaksanakan di TK Islam Al-Azhar 10 Serang bahwa luar biasa menyadari manajemen sekolah, karena keberhasilan sekolah juga di tentukan dari manajemen yang dipakai disekolah hal yang demikian. Selain itu Penerapan sistem informasi amat luar biasa di institusi pendidikan khususnya di TK Islam Al-Azhar 10 Serang dimana memakai aplikasi pengolah data yaitu dapodik serta teknologi informasi pada mendukung proses pembelajaran memberikan layanan pendidikan bersama memfasilitasi praktek pembelajaran bersama memakai infrakstruktur teknologi, seperti fasilitas belajar bersama memadukan computer. Selain itu di TK Islam Al-Azhar 10 Serang banyak sekali potensi yang dipunyai peserta didik. Tugas pendidik yakni alangkah

agar potensi –potensi hal yang demikian bisa berkembang bersamamaksimal, bagus lewat kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Lewat proses pembelajaran siswa yang aktif, pengembangan potensi diri siswa lewat aktivitas ekstra kurikuler bisa terwujud (pembelajaran aktif).

Akibatnya, saat menghasilkan ide atau opini serta saat mengungkapkan ide alias opini hal yang demikian secara verbal, anak-anak terus mengembangkan kecerdasan serta penalarannya. Selain aktivitas intrakurikuler, pengembangan potensi siswa bisa dilaksanakan lewat aktivitas ekstrakurikuler (pembelajaran aktif).Siswa terus meningkatkan kecerdasan serta logikanya saat merumuskan ide alias pendapat, selain kecerdasan bahasa saat mengungkapkan pikiran serta gagasan hal yang demikian secara verbal. Kegiatan ekstrakurikuler bisa dipakai buat membantu siswa memaksimalkan kemampuan mereka dalam hubungannya dengan kegiatan intrakurikuler.

Adapun saran dari penelitian ini yaitu: Berdasarkan kesimpulan di atas, bisa dikemukakan saran, yaitu bahwa manajemen sekolah harus dilaksanakan di semua organisasi dan instansi, termasuk sekolah. Buat mencapai misi yang diinginkan, hampir semua komponen baik sekolah semestinya mampu menjalankan tugasnya bersama bagus serta berkolaborasi. Mewujudkan visi serta tujuan sekolah akan dipermudah bersama dukungan manajemen di sekolah juga.

Sebagaimana disampaikan penyusun, manajemen sekolah TK ISLAM AL AZHAR harus dikelola seras diperbaiki bersama bagus agar bisa berfungsi sebagaimana semestinya yaitu lancar serta teratur. Buat mencapai tujuan pendidikan secara efisien serta efektif. Seharusnya lebih ditingkatkan lagi dari segi fasilitas. Semua pihak yang terkait bersama sekolah, khususnya siswa, bisa memanfaatkan sarana yang ada buat mendorong serta membina tumbuhnya potensi siswa. Buat memajukan pendidikan di sekolah-sekolah yang kita dampingi, sangatlah penting bagi kita sebagai siswa, khususnya yang bercita-cita menjadi guru, buat memahami manajemen sekolah serta kompeten pada pelaksanaannya.

Pemeliharaan sistem informasi bersama melaksanakan perawatan software serta hardware secara berkala, agar sistem tidak menjadi masalah. Lewat penerapan konsep pengembangan sistem basis data yang terkait bersama institusi pendidikan, sistem terkait manajemen basis data bisa ditingkatkan. Buat mencegah potensi ancaman terhadap data di masa mendatang, ini mungkin berupa penerapan fitur pengembalian data. Selain

dianggap modern, sistem informasi manajemen mendukung kinerja, sehingga alangkah baiknya jika sekolah sudah menerapkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amaliyah, A. R. (2021). PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PESERTA DIDIK MELALUI PROSES PENDIDIKAN. *Journal of Elementary Education*, 5 (1)(2614–1752), 28–45. <https://www.jurnal-fai-uikabogor.org/attadib>
- Afif Zamroni. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–21. <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/download/28/23/98>
- Ericka Nurlaelah. (2019). Pengembangan Sistem Informasi dalam Dunia Pendidikan. Universitas Mercu Buana. https://www.researchgate.net/publication/332604771_Pengembangan_Sistem_Informasi_dalam_Dunia_Pendidikan
- Faulinda Ely Nastiti, A. R. N. ‘Abdu. (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(2548–9879), 61–66. <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/9138/pdf>
- Khusnul Inayah, Eva Yuli Nor Farika, Mustaghfiroh, A. N., & Hanik, E. U. (2021). Pengembangan Digital School System Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, Vol. 1 (3)(2798–4176), 210–224. <https://media.neliti.com/media/publications/421488-none-59a00cc1.pdf>
- M. Rosyid Alfazani, D. K. A. (2021). FAKTOR PENGEMBANGAN POTENSI DIRI: MINAT/KEGEMARAN, LINGKUNGAN DAN SELF DISCLOSURE (SUATU KAJIAN STUDI LITERATUR MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(2), 586–597. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/487/370>
- Ni Nyoman Lisna Handayani, N. K. E. M. (2020). Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar). 978-623-90547-6-2, 1–14. <https://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/download/32/28/61>
- Sumarto. (2018). MANAJEMEN SEKOLAH: WUJUDKAN GURU PROFESIONAL. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14, No. 02(2615–6547), 51–62. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/265/232/974>